



ISSN Cetak : 2087-0434
E-ISSN : 2599-0810

Volum 15 No. 02 (hal 63-74)
Tanggal Publish: 31 Desember 2024

INOVASI MODEL OPERASIONAL UNTUK MENCIPTAKAN BISNIS BERKELANJUTAN DI ERA DIGITALISASI

Amelia Saputri^{1*}, Violita Agustin², Sri Hartati³, Vicky F Sanjaya⁴

¹²³⁴Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, UIN RIL, Lampung, Indonesia

Email correspondence: ameliasaputri1606@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi bisnis berkelanjutan melalui inovasi model operasional yang relevan di era digitalisasi bisnis. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan populasi para pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) yang telah mengadopsi teknologi digital di Indonesia. Sampel penelitian diambil secara purposive sampling sebanyak 100 responden yang memiliki pengalaman dalam menerapkan inovasi digital. Metode analisis data yang digunakan meliputi analisis regresi linear sederhana untuk mengidentifikasi pengaruh inovasi operasional terhadap keberlanjutan bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital, inovasi proses, dan optimalisasi model operasional memiliki kontribusi signifikan terhadap keberlanjutan bisnis dalam meningkatkan efisiensi, daya saing, dan kepuasan pelanggan. Implikasi dari hasil ini menunjukkan bahwa para pelaku bisnis perlu secara proaktif mengintegrasikan teknologi digital untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan dan mengatasi tantangan pasar yang dinamis.

Kata Kunci: digitalisasi, inovasi, keberlanjutan bisnis, model operasional, teknologi.

Abstract

This study aims to analyze sustainable business strategies through operational model innovations relevant to the era of business digitalization. The research employs a descriptive quantitative approach with a population of small and medium-sized enterprises (SMEs) in Indonesia that have adopted digital technology. The sample was selected using purposive sampling, comprising 100 respondents with experience in implementing digital innovation. The data analysis method used is simple linear regression to identify the influence of operational innovation on business sustainability. The findings reveal that the adoption of digital technology, process innovation, and operational model optimization significantly contribute to business sustainability by improving efficiency, competitiveness, and customer satisfaction. The results imply that businesses need to proactively integrate digital technologies to create sustainable added value and address the challenges of a dynamic market.

Keywords: business sustainability, digitalization, innovation, operational model, technology.

PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang, strategi bisnis berkelanjutan melalui inovasi model operasional telah menjadi aspek yang sangat penting bagi keberlangsungan dan daya saing perusahaan. Digitalisasi telah membawa perubahan besar dalam lanskap bisnis global, menciptakan berbagai peluang baru namun juga tantangan yang harus dihadapi oleh setiap pelaku usaha. Salah satu sektor yang terdampak signifikan oleh perkembangan teknologi digital adalah sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang selama ini berperan sebagai tulang punggung perekonomian banyak negara, termasuk Indonesia. UMKM membutuhkan inovasi dan transformasi dalam model operasionalnya agar tetap bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat dan tantangan digitalisasi yang tidak bisa dihindari.

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi, seperti internet, aplikasi mobile, dan media sosial, UMKM dihadapkan pada kebutuhan untuk memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing mereka. Proses digitalisasi memungkinkan UMKM untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan operasional, serta membuka peluang baru dalam pengelolaan bisnis. Namun, meskipun banyak manfaat yang dapat diperoleh, masih terdapat sejumlah kendala yang menghambat UMKM dalam mengadopsi teknologi digital secara maksimal. Beberapa kendala tersebut meliputi keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi, akses terbatas pada modal, serta rendahnya pemahaman tentang pentingnya digitalisasi dalam mengembangkan. (Anggraeni, 2023)

Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap transformasi digital UMKM. Di tengah pembatasan sosial yang terjadi, banyak UMKM yang harus beradaptasi dengan cepat agar tetap dapat bertahan. Proses digitalisasi yang awalnya berjalan lambat, dipercepat oleh kebutuhan untuk mempertahankan kelangsungan usaha selama masa pandemi. Di sisi lain, pandemi juga mempercepat perubahan perilaku konsumen yang semakin mengandalkan platform digital untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga UMKM yang belum beradaptasi dengan teknologi digital berisiko kehilangan pangsa pasar yang semakin terbuka melalui platform online. Oleh karena itu, UMKM harus segera mengembangkan strategi bisnis yang berkelanjutan melalui inovasi model operasional berbasis digital agar dapat bersaing dan tetap bertahan di tengah tantangan ini. (Putri, 2023)

Berbagai penelitian telah mengkaji pentingnya strategi bisnis berkelanjutan di era digitalisasi, khususnya dalam konteks UMKM. (Putri, 2023) menekankan bahwa sektor pertanian, perikanan, dan UMKM berbasis digital memiliki peran penting dalam memperkuat daya tahan ekonomi Bali pasca pandemi COVID-19. Fokus pada sektor-sektor ini dianggap sebagai strategi yang dapat meningkatkan ketahanan ekonomi daerah, dengan memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas akses pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Dalam penelitian yang sama, (Suryani, 2023) menjelaskan tentang pengembangan UMKM Pesona Plastic yang memanfaatkan limbah plastik untuk menciptakan produk desain inovatif, menggunakan teknologi digital dalam proses produksi dan pemasaran. Strategi manajemen bisnis yang berkelanjutan serta pemanfaatan teknologi menjadi kunci kesuksesan dalam menjaga kelangsungan bisnis UMKM ini.

Penelitian lainnya, seperti yang dilakukan oleh (Sjioen, 2023) mengungkap pentingnya implementasi bisnis berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam meningkatkan daya saing UMKM. Beberapa langkah yang dapat dilakukan adalah optimalisasi rantai pasokan, pelibatan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan, dan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Anggraeni, 2023), yang menyelidiki hubungan antara kemampuan dinamis UMKM dan kinerja bisnis berkelanjutan. Penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki kemampuan dinamis yang tinggi, seperti kemampuan beradaptasi dengan perubahan teknologi, cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam jangka panjang.

(Legowo, 2021) juga mengidentifikasi pentingnya sosialisasi digitalisasi UMKM sebagai cara untuk meningkatkan pemahaman tentang inovasi model bisnis dan praktik digitalisasi. Melalui program pelatihan dan pendampingan, UMKM dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi digital dalam operasional bisnisnya. Penelitian (Permana, 2024) menunjukkan bahwa digitalisasi yang dilakukan oleh Halodoc, sebuah perusahaan layanan kesehatan digital, dapat meningkatkan efisiensi layanan dan memperluas jangkauan pasar, serta dapat menjadi model bagi UMKM lainnya yang bergerak di sektor layanan jasa.

Transformasi digital pada UMKM membutuhkan pendekatan yang komprehensif, yang tidak hanya mengandalkan teknologi, tetapi juga mencakup faktor-

faktor lain seperti manajemen yang efisien, strategi pemasaran yang tepat, serta pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan preferensi pasar. Digitalisasi bukan hanya tentang memanfaatkan perangkat teknologi, tetapi juga mengintegrasikan teknologi dalam strategi bisnis secara keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi bisnis berkelanjutan melalui inovasi model operasional di era digitalisasi, dengan fokus pada UMKM di Indonesia. Penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan transformasi digital UMKM, serta menawarkan rekomendasi strategis bagi UMKM dalam mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan. Fokus penelitian ini juga mencakup analisis tentang hambatan-hambatan yang dihadapi oleh UMKM dalam mengadopsi teknologi digital serta solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi kendala tersebut.

Dengan menggunakan pendekatan yang berbasis pada studi kasus, penelitian ini akan menggali bagaimana UMKM dapat mengadopsi dan mengimplementasikan inovasi model operasional berbasis digital, serta dampak yang ditimbulkan terhadap daya saing dan keberlanjutan usaha mereka. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan panduan bagi UMKM dalam merancang dan mengembangkan strategi digitalisasi yang tepat sesuai dengan karakteristik usaha dan pasar yang mereka hadapi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggali dan menggambarkan secara mendalam mengenai strategi bisnis berkelanjutan melalui inovasi model operasional di era digitalisasi, dengan fokus pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Pendekatan kualitatif dipilih karena kemampuan metode ini dalam mengeksplorasi fenomena secara holistik dan mendalam, terutama dalam memahami dinamika, tantangan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi strategi digitalisasi dalam operasional bisnis UMKM (Habsy, 2017). Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai proses transformasi digital yang dialami oleh UMKM serta dampaknya terhadap keberlanjutan dan daya saing mereka (Aisyah, 2021).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada periode 2023-2024, dengan fokus pada beberapa UMKM di Indonesia yang telah melakukan implementasi teknologi digital dalam operasional mereka. Pemilihan waktu yang mencakup periode tersebut dilakukan untuk memahami perkembangan UMKM dalam menghadapi tantangan digitalisasi, terutama pasca-pandemi COVID-19, yang mempercepat adopsi teknologi digital. Adapun lokasi penelitian tersebar di berbagai wilayah Indonesia, dengan memilih UMKM yang memiliki model bisnis berkelanjutan dan telah menerapkan inovasi digital dalam menjalankan bisnisnya, seperti UMKM di sektor perdagangan, manufaktur, serta layanan berbasis teknologi. (Octavanny, 2021)

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik dan/atau manajer UMKM yang telah mengintegrasikan teknologi digital dalam model bisnis mereka. Pemilihan subjek ini didasarkan pada fakta bahwa pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemilik atau manajer memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan bisnis yang diambil dalam proses transformasi digital. Oleh karena itu, wawancara dengan pemilik dan/atau manajer UMKM akan memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai strategi yang diterapkan, kendala yang dihadapi, serta hasil yang dicapai dalam implementasi strategi digitalisasi yang mereka jalankan. (Aisyah, 2021)

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan. Tahapan pertama adalah studi literatur, yang bertujuan untuk mengidentifikasi konsep dasar mengenai strategi bisnis berkelanjutan, inovasi model operasional, serta digitalisasi UMKM yang relevan dengan topik penelitian. Studi literatur ini akan mencakup berbagai sumber primer dan sekunder, seperti artikel ilmiah, laporan industri, serta publikasi-publikasi yang membahas praktik terbaik dalam digitalisasi bisnis (Habsy, 2017). Tahapan kedua adalah pengumpulan data melalui wawancara mendalam (in-depth interview) dengan pemilik dan manajer UMKM yang telah menerapkan digitalisasi dalam operasional bisnis mereka. Proses wawancara ini akan dilakukan secara terbuka dan fleksibel, untuk memastikan pemahaman yang mendalam terhadap setiap responden terkait dengan strategi digitalisasi dan dampaknya terhadap bisnis mereka. Pada tahap ketiga, data yang telah dikumpulkan akan dianalisis

menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana informasi yang diperoleh akan dianalisis secara tematik untuk menemukan pola dan tema yang relevan. Tahap terakhir adalah perumusan rekomendasi strategis bagi UMKM, yang bertujuan untuk membantu mereka mengembangkan dan meningkatkan model bisnis berkelanjutan berbasis teknologi digital (Aisyah, 2021)

Data dan Instrumen

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pemilik atau manajer UMKM yang telah mengadopsi teknologi digital dalam operasional bisnis mereka. Wawancara ini dirancang untuk menggali informasi terkait strategi digitalisasi yang diterapkan, tantangan yang dihadapi dalam proses implementasi, serta dampaknya terhadap kinerja bisnis. Selain data primer, penelitian ini juga akan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan publikasi lain yang membahas topik terkait digitalisasi UMKM dan bisnis berkelanjutan. (Octavanny, 2021)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (in-depth interview) dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan pemilik atau manajer UMKM untuk memperoleh informasi langsung mengenai implementasi strategi digitalisasi dan dampaknya terhadap usaha mereka. Wawancara akan dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya, yang akan membantu peneliti dalam menggali topik-topik yang relevan secara lebih mendalam. Selain itu, data sekunder akan diperoleh melalui studi dokumentasi, di mana peneliti akan mengumpulkan berbagai sumber literatur yang membahas digitalisasi dan strategi bisnis berkelanjutan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola dan tema dalam data yang diperoleh dari wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyusun gambaran yang lebih jelas mengenai strategi bisnis berkelanjutan melalui inovasi model operasional berbasis digital pada UMKM. Hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk tematik, yang akan menggambarkan faktor-faktor yang

mempengaruhi keberhasilan digitalisasi serta rekomendasi strategis bagi UMKM dalam mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Indonesia yang telah mengadopsi teknologi digital dalam operasional bisnis mereka. Sampel penelitian akan dipilih secara purposive, dengan kriteria UMKM yang telah menerapkan strategi digitalisasi dalam operasional bisnis mereka dan memiliki model bisnis yang berkelanjutan. Pemilihan sampel ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai implementasi strategi digitalisasi pada UMKM. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, diharapkan dapat diperoleh sampel yang representatif dan mencerminkan berbagai karakteristik UMKM yang sudah mengadopsi digitalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi bisnis berkelanjutan melalui inovasi model operasional di era digitalisasi menjadi faktor krusial dalam menentukan keberhasilan UMKM di Indonesia. Transformasi digital yang terjadi di berbagai sektor UMKM membuka peluang untuk meningkatkan efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan bisnis. Beberapa temuan utama dalam penelitian ini mencakup berbagai faktor yang mendorong kesuksesan digitalisasi di UMKM serta rekomendasi strategis yang dapat diterapkan untuk mendukung pengembangan bisnis yang berkelanjutan di era digital.

1. Faktor-Faktor Kunci Keberhasilan Transformasi Digital UMKM

Penelitian ini mengidentifikasi sejumlah faktor penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan transformasi digital pada UMKM. Salah satu faktor utama adalah kemampuan dinamis, yang mencakup kemampuan adaptasi, inovasi, dan pembelajaran yang dimiliki oleh pelaku usaha. UMKM yang sukses dalam mengadopsi teknologi digital memiliki kemampuan untuk menyesuaikan model bisnis mereka dengan cepat dan efektif mengikuti perubahan yang ada di pasar. Selain itu, adaptasi terhadap teknologi baru, seperti perangkat lunak

manajemen bisnis dan sistem e-commerce, menjadi salah satu faktor penggerak utama dalam peningkatan kinerja operasional mereka. (Anggraeni, 2023)

Dukungan pemerintah juga memainkan peranan penting dalam keberhasilan digitalisasi UMKM. Program-program sosialisasi dan pelatihan digitalisasi yang disediakan oleh pemerintah memberikan peluang bagi UMKM untuk memahami dan memanfaatkan teknologi digital dalam operasional mereka. Dukungan ini sangat vital dalam mengurangi hambatan digitalisasi, terutama di daerah-daerah yang memiliki akses terbatas terhadap teknologi (Rozari, 2023). Selain itu, penguatan ekosistem digital yang melibatkan kemitraan antara UMKM dengan perguruan tinggi dan asosiasi bisnis membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan UMKM melalui akses pada inovasi, pelatihan, serta peluang pasar yang lebih luas (Suhaeli, 2024).

2. Inovasi Model Operasional Berbasis Digital

UMKM yang berhasil mengembangkan strategi bisnis berkelanjutan di era digitalisasi umumnya telah melakukan inovasi model operasional berbasis digital. Salah satu contoh nyata adalah penggunaan teknologi dalam berbagai aspek operasional, mulai dari proses produksi, rantai pasokan, pemasaran, hingga layanan pelanggan. Teknologi yang digunakan mencakup sistem otomatisasi produksi, platform e-commerce untuk memperluas jangkauan pasar, dan aplikasi berbasis digital untuk mengelola hubungan dengan pelanggan. Inovasi-inovasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam operasional, tetapi juga berperan dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM di pasar global (Suryani, 2023).

Selain itu, beberapa UMKM juga mulai memanfaatkan data analitik untuk memahami perilaku pelanggan dan mempersonalisasi pengalaman belanja, yang akhirnya memperkuat hubungan pelanggan dan menciptakan loyalitas yang lebih tinggi. Penggunaan media sosial dan digital marketing juga membantu UMKM untuk memperkenalkan produk mereka ke audiens yang lebih luas tanpa perlu mengeluarkan biaya besar untuk pemasaran tradisional (Sjioen, 2023). Sehingga, inovasi digital ini tidak hanya memberikan keuntungan dalam operasional, tetapi juga meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas produk UMKM.

3. Integrasi Prinsip Ekonomi Mikro Islam

Selain inovasi teknologi, beberapa UMKM juga mulai mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi mikro Islam dalam strategi bisnis mereka. Prinsip-prinsip seperti keadilan, keberkahan, dan tanggung jawab sosial telah diterapkan dalam model bisnis mereka, yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara keuntungan dan dampak sosial yang positif. Implementasi prinsip ekonomi mikro Islam ini menjadi sangat relevan dalam konteks keberlanjutan bisnis, karena prinsip-prinsip tersebut berfokus pada kesejahteraan masyarakat dan pengelolaan sumber daya alam secara adil dan bijaksana (Amalia, 2023).

Prinsip keadilan dalam ekonomi Islam mendorong UMKM untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan tidak merugikan pihak manapun, baik itu konsumen, karyawan, atau pemasok. Sementara itu, keberkahan dalam bisnis dijalankan dengan mengedepankan transparansi, kejujuran, dan etika dalam setiap aspek operasional. Dalam konteks ini, UMKM tidak hanya mengejar keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari setiap keputusan bisnis yang diambil.

4. Rekomendasi Strategis bagi UMKM

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi strategis yang dapat membantu UMKM dalam mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan di era digitalisasi. Pertama, peningkatan kemampuan dinamis menjadi kunci utama. UMKM perlu terus mengembangkan kemampuan untuk beradaptasi, berinovasi, dan belajar agar dapat mengikuti perubahan teknologi yang cepat dan memanfaatkan peluang yang ada. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang digitalisasi juga menjadi hal yang sangat penting agar UMKM dapat menjalankan operasional dengan efisien.

Kedua, UMKM harus lebih proaktif dalam memanfaatkan dukungan dari pemerintah dan menjalin kemitraan dengan ekosistem digital yang ada. Program-program pelatihan yang diberikan oleh pemerintah harus dimanfaatkan sebaik-baiknya, dan UMKM harus terus mencari kemitraan dengan berbagai pihak, seperti perguruan tinggi, asosiasi bisnis, serta perusahaan teknologi, untuk mendapatkan

akses pada inovasi dan teknologi terbaru yang dapat mempercepat proses transformasi digital mereka.

Ketiga, pengintegrasian prinsip-prinsip ekonomi mikro Islam dalam model bisnis sangat disarankan untuk menjaga keberlanjutan jangka panjang. Dengan mempertahankan prinsip-prinsip ini, UMKM tidak hanya berfokus pada aspek finansial, tetapi juga pada aspek sosial dan lingkungan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan negara.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa strategi bisnis berkelanjutan yang diterapkan melalui inovasi model operasional berbasis digital merupakan langkah yang sangat penting bagi UMKM Indonesia untuk tetap relevan dan bersaing di pasar global. Untuk itu, UMKM perlu mengembangkan berbagai strategi yang melibatkan teknologi digital serta prinsip-prinsip ekonomi yang mendukung keberlanjutan jangka panjang. (Putri, 2023)

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi bisnis berkelanjutan yang diterapkan melalui inovasi model operasional berbasis digital merupakan kunci utama bagi keberhasilan UMKM di Indonesia di era digitalisasi. UMKM yang berhasil dalam mengimplementasikan digitalisasi dalam operasional mereka menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan bisnis. Faktor-faktor seperti kemampuan dinamis dalam beradaptasi dan berinovasi, dukungan pemerintah melalui program digitalisasi, serta penguatan ekosistem digital melalui kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi dan asosiasi bisnis, sangat berpengaruh terhadap keberhasilan transformasi digital pada UMKM. Selain itu, integrasi prinsip-prinsip ekonomi mikro Islam dalam model bisnis UMKM juga memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan bisnis yang lebih bertanggung jawab secara sosial dan ekonomi.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya terbatasnya sampel yang hanya mencakup beberapa UMKM di Indonesia, sehingga hasil temuan mungkin tidak sepenuhnya representatif untuk seluruh sektor UMKM di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sampel dan wilayah penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih

komprehensif mengenai strategi bisnis berkelanjutan di era digitalisasi. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga perlu menggali lebih dalam mengenai tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam mengadopsi teknologi digital dan bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan tersebut, agar strategi bisnis berkelanjutan dapat diterapkan secara lebih efektif oleh seluruh lapisan UMKM di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, Y. a. (2021). Analisis strategi pengembangan bisnis model industri kecil menengah produksi batik (studi kasus di cv. batik akasia). *Matrik Jurnal Manajemen Dan Teknik Industri Produksi*, 21(2), 17.
- Amalia, N. (2023). Eksistensi prinsip ekonomi mikro islam terhadap keberlanjutan usaha mikro di era digitalisasi. *SHARING*, 2(2), 142-156.
- Anggraeni, O. (2023). Model strategi digitalisasi dalam kemampuan dinamis meningkatkan kinerja bisnis berkelanjutan: bukti empiris dari ukm indonesia. *JoBM*, 1(2), 33-40.
- Habsy, B. (2017). Seni memahami penelitian kuliitatif dalam bimbingan dan konseling : studi literatur. *Jurkam Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90.
- Legowo, M. P. (2021). Program kemitraan masyarakat untuk sosialisasi program digitalisasi umkm di wilayah jakarta pusat. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 3(2), 588-601.
- Octavanny, V. (2021). Analisis model bisnis pada umkm kuliner yang menerapkan konsep sharing food. *Journal of Research on Business and Tourism*, 1(1), 1.
- Permana, E. (2024). Strategi perusahaan halodoc dalam meningkatkan sistem digitalisasi bisnis layanan jasa kesehatan di indonesia. *El-Mal Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(5), 4050-4064.
- Putri, A. (2023). Rekonstruksi pariwisata bali pasca pandemi covid-19. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 4(1), 12-25.
- Rozari, P. (2023). Peningkatan peran umkm berbasis digital di kabupaten timor tengah selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(5), 369-378.

- Sjioen, A. (2023). Bisnis berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan: studi tentang dampak dan strategi implementasi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(03), 239-24.
- Suhaeli, E. (2024). Strategi digitalisasi untuk kemandirian umkm dan pemberdayaan wanita: pengabdian masyarakat di kecamatan kebon pedas, sukabumi. *Blantika Multidisciplinary Journal*, 2(3), 323-329.
- Suryani, N. (2023). Pengembangan umkm pesona plastic melalui produk desain dari limbah plastik dengan pemanfaatan teknologi dan strategi manajemen bisnis berkelanjutan. *Prima Abdika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 349-359.